

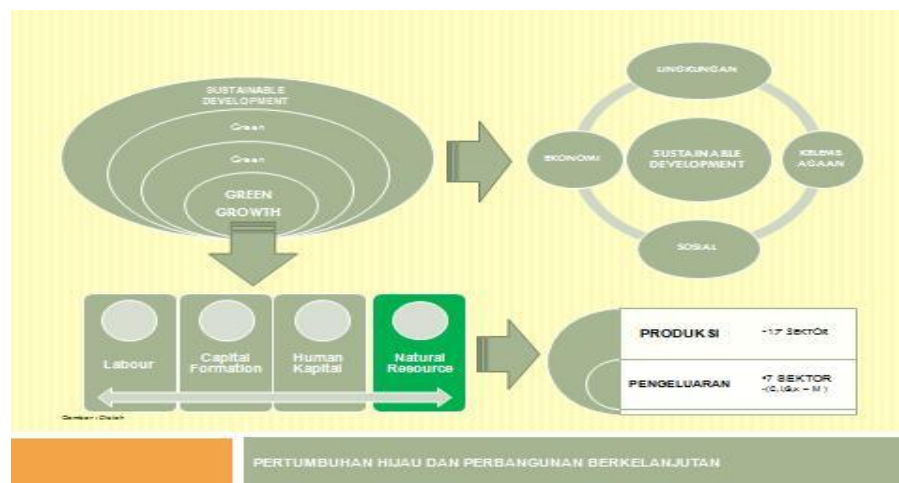


GREEN GROWTH

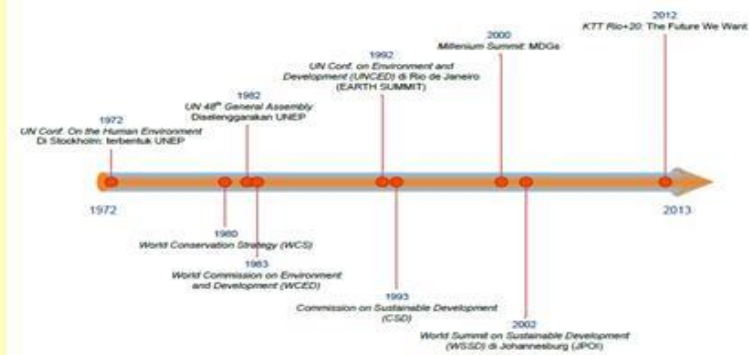
PRIYAGUS

(FEB.UNMUL – INDEF School Of Political Economy)
(8 -10 April , 2019)

POKOK BAHASAN



KONFRENSI LINGKUNGAN



(Sumber: CNN-Indonesia, 2012)

RANGKAIAN WAKTU KONFRENSI LINGKUNGAN

- Perubahan iklim telah menjadi isu dunia, Indonesia berkomitmen menurunkan emisi gas rumah kaca 26-41% (26% dengan pendanaan sendiri dan 41% dengan bantuan negara asing/donor).
- Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan dirasmikan melalui Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional penurunan emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK).
- Presiden Joko Widodo memperkuat komitmen penurunan emisi menjadi 29-41% untuk periode sampai dengan Tahun 2030.
- Komitmen sampai dengan tahun 2030 dirasmikan melalui Undang-Undang No. 16 tahun 2016 tentang Pengesahan Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on the Climate Change (Persetujuan Paris Atas Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa Mengenai Perubahan Iklim).
- Indonesia termasuk penghasil emisi terbesar ke-6 di dunia, sementara Kalimantan Timur sendiri penghasil penghasil emisi terbesar ke-6 secara nasional (WRI, 2016).

FIGURE 13A: Top 10 World Emitters of GHG (2014) and Annual Percent Change in GHG (2000-2014)

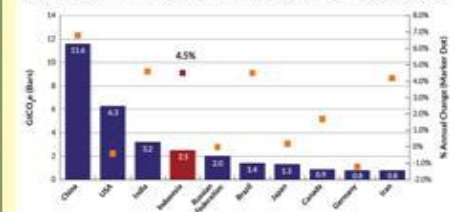
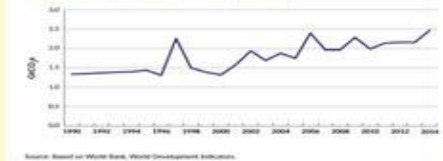


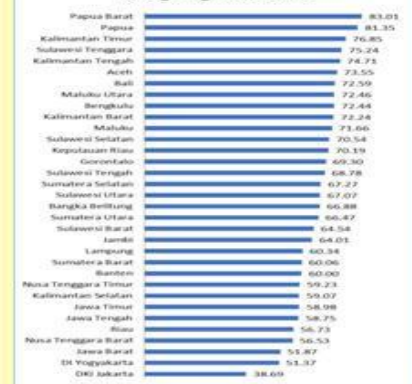
FIGURE 13B: Trends in GHG Emissions in Indonesia (1990-2014)



Source: Based on World Bank, World Development Indicators

EMISI INDONESIA

Rangking IKLH 2016



Tabel 6. Petingkat Nilai IKLH Secara Nasional Tahun 2016

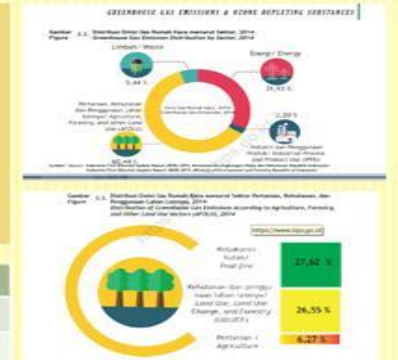
No	Predikat	Kisaran Nilai IKLH					
		IKLH > 80	70 < IKLH ≤ 80	60 < IKLH ≤ 70	50 ≤ IKLH ≤ 60	40 ≤ IKLH > 50	30 ≤ IKLH > 40
1	Sangat Baik						
2	Baik						
3	Cukup Baik						
4	Kurang Baik						
5	Sangat Kurang Baik						
6	Wajar						

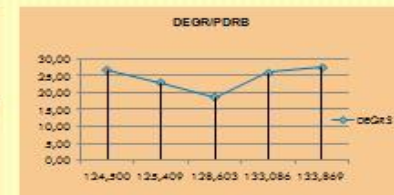
INDIKS KUALITAS LINGKUNGAN DAN KRITERIA



WIL/INDIK	IKU	IKL	IKL	IKL
KALTIM	80,20	79,77	72,14	76,85
NASIONAL	81,61	60,38	57,83	65,75

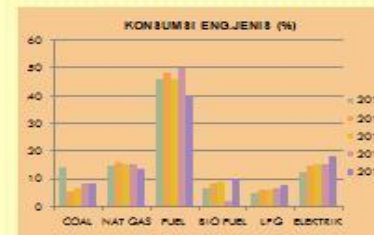
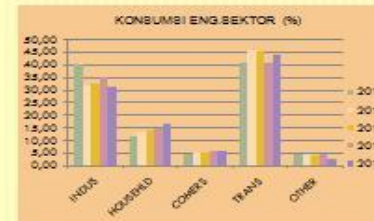
IKL KALTIM DAN NASIONAL SERTA SUMBER GRK





Data Nk = Th Sebelumnya : Kalim 2016 : Berimaal : Grafik diolah.

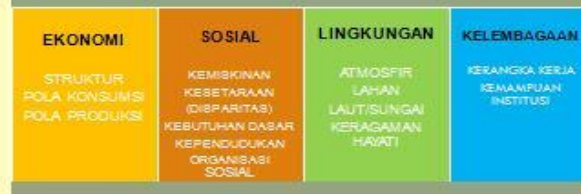
GRAFIK EFISIENSI DAN DEGRADASI SERTA APBD



Grafik, Gambar Diolah

KONSUMSI ENERGI JENIS DAN SEKTOR SERTA SUSTAINABLE DEV

PERTUMBUHAN HIJAU MENUJU SDG's



Sumber Gambar : Data :
LCC-IGDI Bepinas
Badan Pusat Statistik (BPS)
Kementerian Kelautan dan Lingkungan Hidup
Kementerian Dalam
Negeri-GRISA, Road Kalimantan-Sampada : Kalimantan
Grafik : Diolah

TANTANGAN PERTUMBUHAN HIJAU MENUJU SDG's

Kaltim : Lokomotif Ekonomi Berjalan Tanpa Gerbang Dengan Limpahan Energi Dan Keterbatasan Bahan Makanan

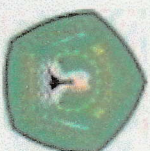
Sektor Lokomotif Tanpa Gerbang

- ❑ Kontribusi batubara dalam perekonomian Kaltim sebesar 75,5%.
- ❑ Kontribusi sektor pertambangan 46,31% dimana sebesar 34,98% berasal dari batubara.
- ❑ Dalam sektor industri, batubara berkontribusi 61,46% (total kontribusi industri 19,07% dimana 11,72% berasal dari industri batubara).
- ❑ Industri batubara kurang memberikan dorongan (*forward*) dan tarikan (*backward*) yang signifikan terhadap sektor lain.
- ❑ Sektor diluar batubara sulit berkembang dan berkontribusi paling tinggi (5%-8%). Itupun hanya tiga sektor.
- ❑ Sektor pertambangan dan industri batubara tidak punya industri turunan (*leading semu*), (ekstraktif/tradisional) dan orientasi ekspor.
- ❑ Komoditi batubara yang besar ini berjalan sendiri ke luar negeri, seperti lokomotif tanpa gerbang.

CATATAN KALIMANTAN TIMUR

ISPE

INDEF SCHOOL OF POLITICAL ECONOMY (ISPE)



FEB Universitas Mulawarman



FORD
FOUNDATION

didukung oleh:

Sertifikat

diberikan kepada

Dr. Priagus, SE., M.Si

PEMATERI

INDEF School of Political Economy (ISPE) Batch XVII
Program Ekonomi Politik dan Pembangunan Daerah

pada 8 - 10 April 2019 di Samarinda

Jakarta, 10 April 2019

Prof. Didik J. Rachbini
Chairman